



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

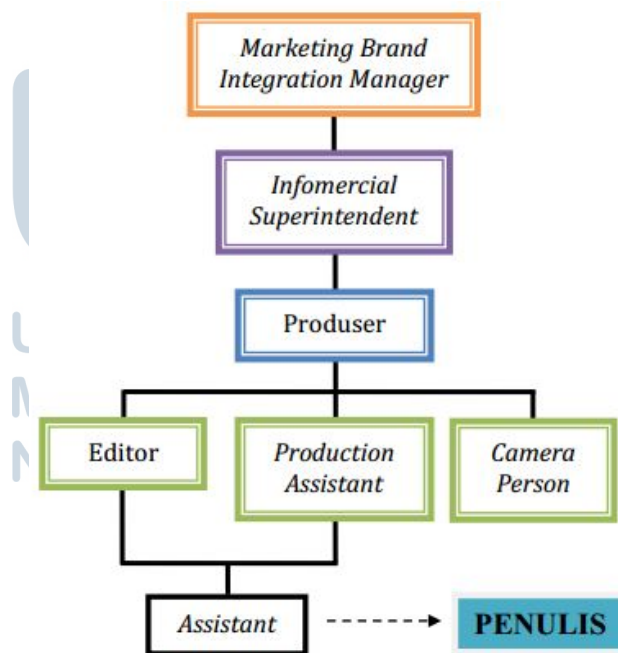
BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Kedudukan penulis ditentukan oleh *section head* dari bagian *Marketing Creative Services* dimana penulis ditempatkan sebagai *Production Assistant* sebagai posisi utama namun juga pada bagian *Creative* dan *Editing* sebagai tugas sampingan. *Marketing Creative Services* bekerja pada pembuatan iklan, filler, dan advetorial sesuai dengan permintaan klien. pada divisi ini terdapat tiga jabatan yang mempunyai peran yaitu *Producer*, *Production Assistant* dan *Editor*.

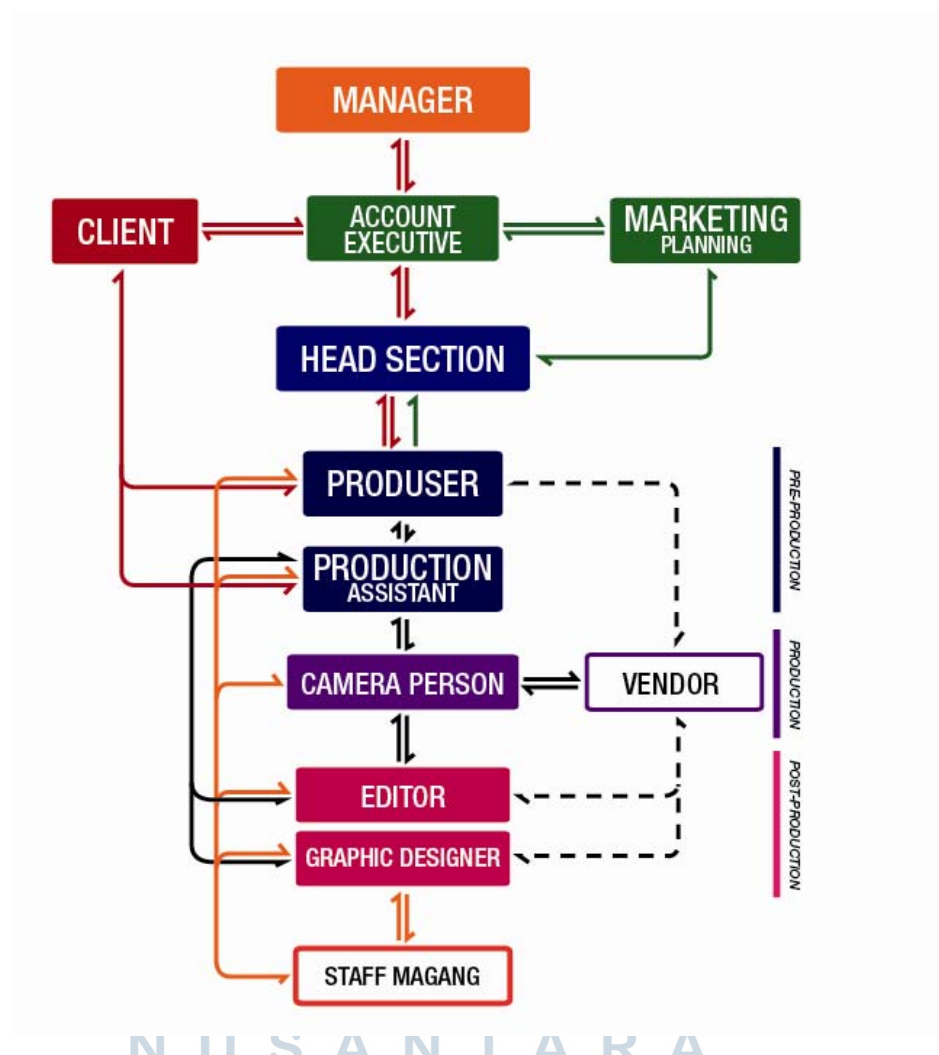
Penulis ditempatkan pada posisi *Production Assistant* sebagai jabatan utama namun penulis juga membantu divisi lain seperti *Creative* dan *Editor*. Sehingga penulis bisa mendapatkan pengalaman dari divisi-divisi yang berbeda sehingga menambah wawasan penulis selama melakukan kerja magang ini.



Bagan 3.1 Bagan Kedudukan Staff Magang

Sumber : Pengamatan pribadi penulis

Penulis berada dibawah pengawasan *Creative Marketing Services manager* yaitu Bapak Yulianto Tri Nugroho, *Infomercial Superintendent* yang memberikan tugas kepada Produser yaitu Bapak Iwan Abrory, dan *Production Assistant* Yunia Anggun sebagai pembimbing lapangan selama penulis melakukan kerja magang. Tugas yang diberikan kepada penulis melewati pengawas dan pembimbing lapangan.



Bagan 3.2 Bagan Koordinasi Staff Magang

Sumber : Informasi mentor di lapangan

Pekerjaan bagian *Marketing & Sales* dimulai dari *Account Executive* (AE) yang wajib mengisi form pengajuan konsep/proyek yang ditandatangani oleh *section head* dan manager. Kemudian seorang produser akan ditugaskan oleh *section head* untuk bekerja sama dengan AE untuk melakukan briefing secara detail dengan klien.

Setelah melakukan briefing, produser akan membuat perhitungan budget proyek sesuai dengan format yang ditentukan yang kemudian diserahkan kepada *section head*. Budget yang telah disusun akan di *followup* kepada tim marketing planning yang akan memproses budget dari creative services yang kemudian diberikan kepada AE berupa paket. Produser dan Production Assistant akan melakukan *brainstorming* ide konsep atau *storyline* dan ide yang telah disetujui oleh klien akan mulai untuk di produksi. Dalam proses produksi terkadang dibantu oleh *supporting vendors*, dimana *production house* di luar perusahaan disewa untuk membantu produksi, namun proyek tersebut tetap berada dibawah nama perusahaan Kompas.

Setelah produksi selesai, proses berikutnya adalah masuk ke pasca produksi dimana semua materi yang ada akan dioleh dalam proses editing dan penambahan grafis (jika diperlukan). Selama proses editing, production assistant akan memberikan *script* dan memandu editor dalam proses editing. Dalam editing terdapat 2 proses yaitu *editing offline* dan *editing online*. pada *editing offline*, materi yang diberikan kepada editor akan *dicopy* dan diproses tanpa menambahkan efek apapun. Ketika klien sudah melihat hasil dari *offline editing* dan sudah setuju dengan gambar yang ditampilkan maka proses *online editing* akan dimulai. Pada *editing online*, grafis dan *backsound* akan ditambahkan. Selama kedua proses editing ini, producer dan production assistant akan memandu editor dan melakukan *preview* pada klien.

Penulis dalam proses kerja magang, membantu mulai dari proses pra-produksi hingga pasca produksi. dari *briefing*, *brainstorming*, *shooting*, dan editing serta *preview*. Selama kerja magang, penulis lebih banyak mendapatkan pekerjaan melalui *section head* dan pembimbing lapangan.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Production Assistant merupakan tugas utama penulis selama kerja magang berlangsung, namun penulis juga membantu pada bagian creative dan juga video editing untuk beberapa liputan yang dilakukan.

1. *Production Assistant*

- a. Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan untuk *shooting* liputan-liputan atau *filler* pada acara-acara yang dibuat oleh klien
- b. *Shooting filler* dan *compliment*, sebagai *production assistant* membantu *camera person* membawa tas perlengkapan, melakukan wawancara terhadap narasumber.
- c. *Shooting* seremonia, membantu mengarahkan *camera person*, melakukan wawancara dengan narasumber, mencari sumber untuk memberikan testimoni.
- d. Mengikuti *meeting* atau *briefing* dengan klien.
- e. Mengikuti proses *editing offline* yang dilakukan oleh vendor untuk seremonia.
- f. Menelpon manager untuk menanyakan jadwal dan tarif para aktor dan aktris yang diinginkan oleh klien untuk menjadi bintang pada iklan.
- g. Menghubungi *vendor* yang disewa untuk melakukan proyek (pra-produksi - pasca produksi).

2. *Video editor*

- a. Membantu editing proyek-proyek kecil. Penulis membantu editor untuk mentransfer materi-materi *shooting* ke *hard disk* dan juga diberikan tugas untuk mengedit proyek seperti video filler dan *compliment* jika editor sedang mengerjakan proyek lain yang lebih besar.
- b. Membantu editor untuk merekam *voice over* pada video filler, *compliment* dan seremonia.
- c. Membantu membuat grafis untuk *template* nama narasumber untuk filler dan *compliment*.

3. *Creative*

- a. Membantu membuat *script* untuk liputan filler dan seremonia.
- b. Membantu membuat konsep / ide cerita untuk proyek yang akan diproduksi.



Tabel 3.1 Tugas Kerja Magang

Minggu Ke-	Tugas yang dilakukan
1	- Liputan mazda di Living World dan Empirica - Mengambil stock shot acara Hello Doctor - Membantu Editing liputan Mazda
2	- Membantu membuat skrip Zinc Vertical Run - Syuting dan Editing XL Future Leader - Syuting dan skrip voice over untuk Shell V-Power - Menelpo manager artis
3	- Revisi skrip shell - Membuat skrip untuk seremonia Jakarta Monorel - Liputan Indosat ICT
4	- Editing liputan Indosat ICR dan pengambilan VO - Liputan Kuku Bima Ener-G dan editing - Editing filler Ford Eco Sport
5	- Syuting Jakarta Monorel - Editing offline Jakarta monorel - Revisi Filler Ford
6	- Syuting KPU versi 1 - Editing filler Bukopin dan Revisi - Meeting Royal Palmia 1 - Syuting event Indosat ICS dan Editing
7	- Revisi Indosat ICS dan take Vo - Mencari referensi untuk Danamon Korporat - Liputan Kalbe Diva dan Editing - Briefing Danamon Simpan Pinjam Seremonia - Meeting Danamon Kosporat - Take VO untuk Prenagen dan Pemas
8	- Liputan Keminfo untuk SMESCO Festival - Syuting KPU Versi 2 - Workshop Cosmos - Skrip Seremonia DSP
9	- PPM Final Royal Palmia - Syuting Danamon DSP, take VO dan editing - Syuting Royal Palmia - Delivery materi seremonia danamon simpan pinjam

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama menjalani kerja magang, banyak sekali pengalaman yang penulis dapatkan dan dipelajari. Banyaknya proyek yang dikerjakan oleh divisi marketing services membuat penulis terlibat dalam berbagai macam kegiatan. Berikut adalah uraian pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut.

3.3.1. Liputan filler Mazda

Pada hari pertama penulis melakukan kerja magang, penulis diminta untuk hadir dan membantu produser dalam liputan filler mazda yang berlangsung selama 2 hari (26 April dan 28 April 2014). Pada hari pertama, mazda mengadakan *Flashmob* di Living World, Alam Sutera. Event ini dilaksanakan dengan bantuan dari *vendor* yaitu production house di luar perusahaan Kompas TV. Pada kesempatan ini, penulis membantu mewawancarai para pengunjung yang menonton *Flashmob* tersebut untuk meminta testimoni mengenai *flashmob* yang akan dimasukkan di filler.

Filler adalah sebutan yang memiliki arti yang sama dengan iklan. Dimana sebuah filler dibuat untuk mengisi *slot* yang kosong diantara program-program. Namun sebuah stasiun televisi tidak dibolehkan untuk membuat iklan sehingga diberi nama *filler*.



Gambar 3.1 *Flashmob* Mazda di LW

Sumber : koleksi pribadi penulis

Pada hari kedua, shooting untuk filler mazda dilakukan di Empirica yang merupakan acara utama Mazda. Mazda memperkenalkan program terbarunya yaitu *Be Alive!* serta merayakan ulang tahun yang ke delapan. Penulis kembali membantu mewawancarai pengunjung untuk meminta testimoni mengenai acara yang dilangsungkan oleh Mazda.



Gambar 3.2 Event *Be Alive!* Mazda di Empirica

Sumber : Koleksi pribadi penulis

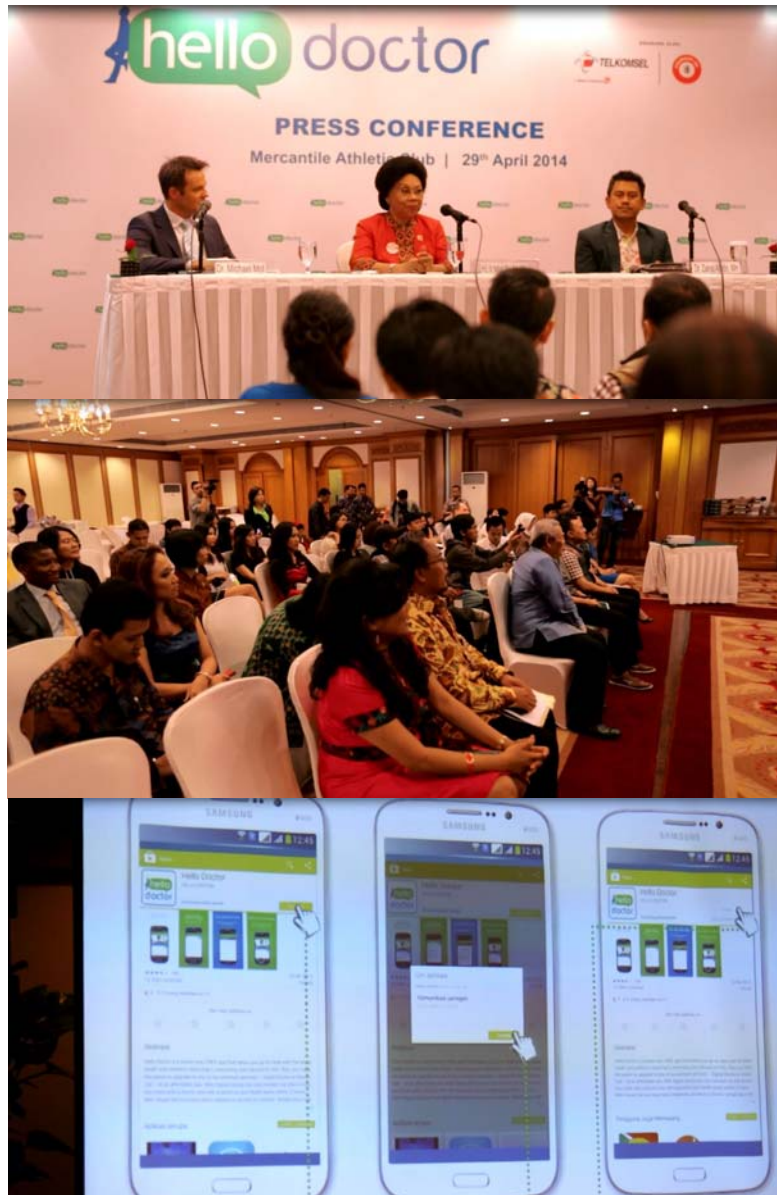
Persiapan untuk filler ini telah berlangsung sebelum penulis memulai kerja magang sehingga penulis hanya membantu untuk bagian testimoni.

3.3.2. *Stock Shot Hello Doctor*

Stock Shot adalah gambar-gambar atau shot yang diambil oleh camera person pada saat *shooting* yang kemudian akan dilanjutkan dalam proses editing. Penting bagi camera person untuk mengambil *shot* dari berbagai *angle* sehingga editor memiliki banyak pilihan *shot* untuk digunakan.

Shooting yang berlangsung pada tanggal 29 April 2014 ini hanya mengambil *stock shot* untuk membantu program Kompas TV, sehingga penulis hanya diminta untuk menemani camera person dan membantu camera person selama *shooting*.

Hello Doctor yang bekerja sama dengan Telkomsel menggelar acara *launching* yang dibuat untuk memperkenalkan sebuah jasa baru, dimana masyarakat dapat berkonsultasi dengan seorang dokter secara online.



Gambar 3.3 Stock Shot Hello Doctor

Sumber : koleksi pribadi penulis

3.3.3. *Shooting compliment*

Penulis kemudian berkesempatan mengikuti *shooting* acara *XL Future Leaders 3* yang diselenggarakan di blitz megaplex, Grand Indonesia yang merupakan liputan pertama dimana penulis mengikuti prosesnya dari awal hingga akhir. Syuting acara XL ini berlangsung pada tanggal 6 Mei 2014. Pada acara ini, penulis ditemani oleh *Production Assistant* Yunia Anggun sebagai mentor. Event ini merupakan acara *launching* program edukasi oleh XL untuk memberikan pendidikan bagi mahasiswa untuk menjadi pemimpin masa depan. Klien memberikan *brief* kepada *section head* dan produser kemudian diserahkan kepada *production assistant* untuk mengurus penyewaan alat dan koordinasi dengan klien.

Penulis bertugas untuk menyiapkan alat (baterai, *memory card*, *clip on microphone*, dan LED) sebelum berangkat ke lokasi *shooting*. Sesampainya di lokasi *shooting*, penulis membantu camera person mempersiapkan alat-alat untuk *shooting* dan membantu membawakan lensa, jika camera person memerlukan selama acara berlangsung. Seusai acara, dilanjutkan dengan sesi wawancara, maka penulis juga menyiapkan *microphone clip on* untuk melakukan wawancara.



Gambar 3.4 Alat-alat untuk *Shooting*

Sumber : koleksi pribadi penulis

Setelah *shooting*, *stock shot* kemudian masuk kedalam proses editing. namun, karena editor saat itu sedang melakukan proyek lain maka penulis melakukan proses editing filler ini. Penulis memilih *shot* yang dapat digunakan dan menyusun *shot-shot* tersebut. Setelah potongan-potongan tersebut tersusun dengan rapi, penulis melakukan asistensi dengan production assistant serta produser. Setelah melakukan revisi, penulis kemudian membuat *script* dan mengambil VO untuk dimasukkan kedalam video. Script untuk vo memiliki perhitungan durasi yang disesuaikan dengan durasi yang terdapat pada video. Script untuk vo menggunakan *press release* yang diberikan oleh perusahaan sebagai referensi. Selain VO, penulis juga memasukkan *background music* serta membuat grafis untuk nama narasumber yang akan ditampilkan di video.

Proses kerja *shooting* ini berlaku untuk proyek lainnya seperti Shell, Indosat ICS, Kuku Bima Ener-G, Ford, Bukopin, Kalbe Diva, dan acara keminfo untuk SMESCO Festival.



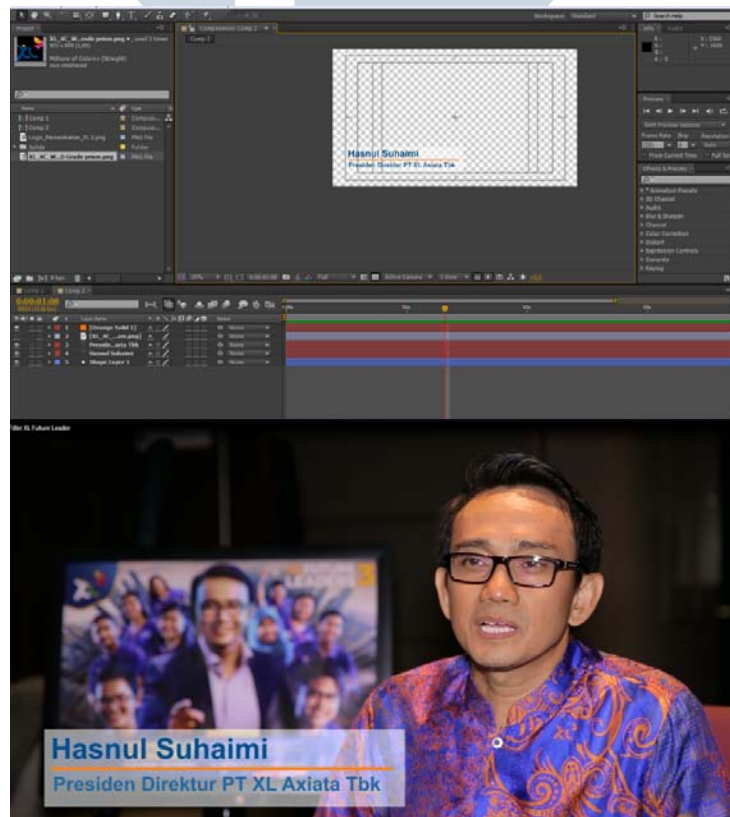
Gambar 3.5 Stock Shot XL Future Leaders 3

Sumber : koleksi pribadi penulis



Gambar 3.6 Proses Editing XL *Future Leaders*

Sumber : koleksi pribadi penulis



Gambar 3.7 Pembuatan dan penambahan grafis pada video

Sumber : koleksi pribadi penulis

FILLER XL Versi : XL FUTURE LEADER Durasi : 60s 			
NO	VIDEO	AUDIO	REMARKS
1	- Shot kamera pada papan event xl future leader - Antrian registrasi - Suasana pada acara launching	VO: XL mengadakan launching "XL Future Leaders 3" yang diadakan di Blitz Megaplex Pacific Place / Jakarta //	
2	- Pak Hasnul Arrive at Venue - Wamen Kemendikbud masuk ke ruangan - Shot sambutan dari crowd - Welcoming speech dari Bpk. Hasnul - Speech by Wamen Bpk. Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA	VO: Program ini merupakan wujud dari komitmen XL / untuk mencetak calon pemimpin Indonesia di masa depan//	
3	- Xi Future Leader Launching Session - Photo Session	Wawancara pertanyaan pertama	
4	- Presentation Xi Future Leader Batch 3 - Talkshow, Q&A		

Gambar 3.8 Contoh skrip untuk voice over dan storyline filler

Sumber : koleksi pribadi penulis

Kemudian penulis juga melakukan liputan pada acara *Information Communication & Technology Indonesia (ICT)* tepatnya pada *booth* Indosat, pada tanggal 14 Mei 2014. Pada acara ini, Indosat memperkenalkan berbagai layanan baru bagi para pelanggannya.

Liputan ini adalah pertama kalinya penulis tidak didampingi oleh mentor penulis sehingga penulis bertugas sebagai PA dan hanya didampingi oleh camera person dan *Account Executive*. karena tidak didampingi oleh mentor, penulis harus membantu camera person dan melakukan wawancara terhadap narasumber seorang diri.

Penulis juga membantu dalam pembuatan beberapa skrip untuk pengambilan voice over, yaitu untuk event *vertical running*, event *pre-nagen* dan *pernas*. Namun penulis tidak mengikuti proses shooting sehingga penulis hanya menggunakan press release sebagai referensi.

3.3.4. Shooting Seremonia

Seremonia adalah salah satu acara yang ditayangkan di Kompas TV setiap jumat sore. Penulis memiliki kesempatan untuk mengikuti shooting 2 seremonia yaitu seremonia Jakarta Monorel, pada tanggal 24 Mei 2014 dan Seremonia Danamon Simpan Pinjam, pada tanggal 24 Juni 2014. Seremonia secara garis besar

memiliki proses yang sama dengan shooting filler namun tetap terdapat perbedaan. Filler biasanya diberitahu sehari atau dua hari sebelum hari acara tersebut sehingga tidak memiliki banyak waktu untuk persiapan. Sementara untuk seremonia, klien akan mengadakan meeting untuk melakukan *briefing* mengenai acara yang diadakan seminggu sebelum acara sehingga persiapan yang dilakukan lebih matang. Pada 2 seremonia yang penulis ikuti, proses *shooting* dan editing dibantu oleh *vendor*.

Setelah menerima *brief* dari klien, penulis diminta untuk membuat skrip yang berdurasi 3 menit berdasarkan *rundown* dan *press release*. pada seremonia, skrip dibuat pada pra-produksi karena durasi yang lebih lama sehingga para *vendor* dapat mendapatkan gambaran untuk shot-shot yang akan diambil selama acara berlangsung. Skrip ini akan digunakan oleh editor pada proses editing. Saat menggunakan jasa *vendor*, penulis tidak perlu menyiapkan alat dan transportasi karena sudah dipersiapkan oleh *vendor*.

Pada syuting kedua seremonia ini terdapat beberapa masalah yang muncul. Pada Jakarta Monorel, lokasi dimana acara berlangsung ternyata sempit dan tidak dapat menampung semua tamu undangan dan media sehingga tim penulis tidak memiliki ruang yang leluasa untuk mengambil *shot* yang dibutuhkan dan perkiraan acara yang pada *brief* diberitahukan seperti *launching* ternyata acara yang diadakan adalah seminar sehingga *vendor* memiliki bayangan yang berbeda untuk *shot-shot* yang dibutuhkan. Namun kedua masalah ini dapat diselesaikan dengan menyesuaikan pengambilan gambar oleh camera person.

Kemudian, pada syuting seremonia danamon simpan pinjam, terdapat masalah dengan waktu, lokasi dan kemacetan. Danamon simpan pinjam mengadakan 2 acara yang berbeda dimana kedua acara tersebut diminta untuk diliput. Acara duta DSP berlokasi di sentul dan cisarua sementara jalan-jalan pintar berlokasi di TMII. Lokasi yang jauh dan kemacetan saat pergi ke lokasi membuat waktu acara mundur dan akhirnya mempengaruhi jadwal yang telah direncanakan. Namun akhirnya dapat diselesaikan dengan mengurangi porsi gambar jalan-jalan pintar.

 			
			
STORYLINE			
SEREMONIA Danamon Simpan Pinjam Durasi : 3 MENIT			
			
Danamon Simpan Pinjam 			
NO	VIDEO	SUPERS	AUDIO
1	- Bumper In Seremonia	- Logo Seremonia	Backsound
2	- Bumper In LOGO	- Logo Danamon DSP	Backsound
3	- Landmark Kota Jakarta - Pedagang-pedang / toko kecil di pinggir jalan - Perjalanan menuju cimory		Usaha Kecil Menengah / atau UKM / adalah istilah yang tidak lagi asing kita dengar// Usaha Kecil Menengah / merupakan hal yang penting dalam perekonomian negara / dan dapat menyerap banyak tenaga kerja / namun masih belum mendapatkan banyak perhatian / sehingga perkembangan UKM terhambat// Bank danamon / adalah salah satu institusi keuangan terbesar di Indonesia / yang terfokus untuk peduli / dan membantu jutaan orang mencapai kesejahteraan//
4	- Establish venue Cimory - CU, Banner 2x Acara - Ekspresi para duta DSP saat memasuki venue dan minum susu cimory		Danamon Simpan Pinjam atau DSP / adalah program yang dihadirkan pada tahun 2004 / sebagai bentuk pelayanan dari bank Danamon / bagi pengusaha mikro / kecil / dan menengah//
Danamon Simpan Pinjam 			
NO	VIDEO	SUPERS	AUDIO
5	- Wide / Establish acara / sambutan oleh MC dan pembukaan workshop - MCU, para narasumber - Ekspresi para peserta mengikuti seminar		Berdasarkan hal tersebut / Danamon mengajak para duta DSP / untuk menghadiri workshop atau pelatihan wirausaha / di Cimory Resto / Cisarua / sebagai bentuk apresiasi bank Danamon / kepada para pengusaha//
6	- Testimonial para duta DSP	- Supers / Sji peserta 1 - Supers / Sji peserta 2	- Bagaimana perasaan anda dapat mengikuti pelatihan ini? - Apa yang anda dapatkan dari pelatihan ini?
7	- Establish venue TMII - CU Banner acara - Ekspresi anak-anak penerima beasiswa saat acara jalan-jalan pintar - Wide / IPTEK, aquarium air tawar, rumah adat		Selain memberikan pelatihan wirausaha / Danamon Simpan Pinjam juga memberikan beasiswa / kepada anak-anak dari duta DSP yang berprestasi//
8	- Testimonial dari anak-anak penerima beasiswa	Supers / Sji peserta 1 Supers / Sji peserta 2	- Bagaimana perasaannya menerima beasiswa? - Kesan dan Pesan untuk acara jalan-jalan pintar
Danamon Simpan Pinjam 			
NO	VIDEO	SUPERS	AUDIO
9	- Ucapan terima kasih dari para duta DSP dan anak-anak penerima beasiswa kepada danamon		"Terima kasih Danamon Simpan Pinjam" atau "Terima kasih DSP"
10	- Bumper Out LOGO	Logo Danamon DSP	Backsound
11	- Bumper Out Seremonia	Logo Seremonia	End Tune

Gambar 3.9 Contoh skrip untuk Seremonia

Sumber : koleksi pribadi penulis

3.3.5. *Shooting Filler Royal Palmia*

Filler Royal Palmia adalah proyek terakhir penulis pada masa magang, yang berlangsung pada tanggal 26 Juni 2014. Filler Royal Palmia terdiri dari 3 versi yang masing-masing berdurasi 60 detik. Proses filler ini sama seperti filler lainnya dimana klien berdiskusi dengan *super intendent* dan *account executive* yang kemudian diberikan kepada produser. Kemudian produser, dan production assistant beserta *account executive* akan melakukan *briefing* dengan klien untuk memperjelas hal-hal yang ingin ditampilkan oleh klien. Setelah itu, producer dan production assistant serta creative akan melakukan *brainstorming* dan creative akan membuat konsep atau *storyline*. Setelah mendapatkan *storyline*, dibuatlah *storyboard* untuk penggambaran yang kemudian akan dipresentasikan kepada klien sehingga jika ada yang ingin dirubah akan dilakukan proses revisi.

Proyek Royal Palmia ini menggunakan bantuan jasa *vendor* sehingga pencarian lokasi, *talent*, *wardrobe*, *make up* dan *crew* dilakukan oleh *vendor*. Setelah *storyline*, lokasi, *talent* dan lainnya telah dipresentasikan dalam *meeting final* dan telah di *approve* oleh klien maka proses syuting akan dimulai. Syuting untuk 3 versi filler ini berlangsung selama 2 hari. Selama syuting penulis bertugas untuk membantu kelancaran proses syuting dan memberikan peringatan kepada Sutradara (Mas Iwan) akan waktu dan *shot* yang harus diambil. Penulis juga membantu untuk menyiapkan set, *talent* dengan melakukan *reading* dan mengingatkan *wardrobe*, dan hal-hal lainnya. Pada syuting filler ini, klien ikut hadir pada proses syuting sehingga setiap *scene* yang diambil melewati persetujuan dari klien. Jika klien sudah setuju maka bisa melanjutkan ke *scene* berikut namun jika belum cocok maka *scene* tersebut akan direvisi dan diambil ulang.



Gambar 3.10 Proses pengambilan *timelapse*
Sumber : koleksi pribadi penulis



Gambar 3.12 Proses setting kamera dan lampu
Sumber : koleksi pribadi penulis



Gambar 3.11 Proses pengambilan gambar
Sumber : koleksi pribadi penulis

3.4. Kendala yang Ditemukan

Dalam kerja magang ini tentu ada kendala yang penulis alami baik dari dalam perusahaan maupun dari luar. Beberapa kendala yang penulis alami adalah :

1. Penulis belum memiliki pengalaman dalam menyiapkan alat yang digunakan untuk *shooting*, sehingga pada saat *shooting* filler Indosat ICT dimana penulis tidak didampingi oleh *staff* marketing, penulis lupa menyiapkan kabel yang menghubungkan *receiver microphone* dengan kamera.
Selain itu karena tidak didampingi oleh *staff* marketing, penulis harus melakukan wawancara seorang diri dan penulis sempat mengalami kesulitan karena tidak mendapatkan *press release* dari AE yang saat itu bertugas. AE yang menemani juga karyawan baru di Kompas TV sehingga belum benar-benar mengerti proses kerja.
2. Saat mengedit Filler untuk Kalbe Diva, penulis lupa untuk meminta logo Kalbe kepada AE sehingga penulis mengambil logo dari internet. Ketika diberitahu akan ada revisi untuk nama dan gelar para narasumber, penulis meminta data logo kepada AE namun penulis kurang jelas saat berbicara sehingga terjadi salah paham ketika *preview* revisi dikirim kembali ke klien.

3.5. Solusi

Setiap kendala yang dialami, tentu ada solusi untuk memperbaiki setiap kendala tersebut. dalam pelaksanaan kerja magang ini, penulis mengalami beberapa kendala yang dapat menghambat namun tidak merugikan atau fatal. Beberapa solusi dari kendala-kendala tersebut adalah sebagai berikut :

1. Saat penulis lupa membawa kabel, *audio* yang didapatkan adalah mono namun ketika di tahap editing, penulis menggandakan *audio* tersebut sehingga hasilnya menjadi stereo.
Kemudian ketika akan melakukan wawancara, penulis akhirnya mendapatkan *press release* sehingga penulis dapat membuat pertanyaan untuk wawancara.
2. Saat terjadi kesalah pahaman untuk logo Kalbe Diva, penulis meninggalkan materi mentah di hard disk kantor sehingga editor dapat

membantu untuk mengedit kembali logo kalbe dengan logo yang diberikan oleh klien.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA